

PENDAMPINGAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BERBASIS DIGITAL BAGI USAHA MIKRO PUTRA USAHA DI DESA KALIWUNGU KABUPATEN KUDUS

Khoirul Fuad ¹⁾, Winarsih ²⁾, Retno Tri Handayani ³⁾,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang ^{1), 2)}
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus, Kudus ³⁾
khoirulfuad@unissula.ac.id, winarsih@unissula.ac.id, retno.tri@umk.ac.id ^{1), 2), 3)}

Abstrak

UMKM keberadaannya hampir ada di setiap daerah bahkan di desa, hampir dari setiap usaha mereka merupakan sebuah pekerjaan tumpuan yang digunakan untuk menghidupi keluarga, dengan era saat ini yang serba terperinci dan berbasis digital maka penting bagi UMKM untuk tau pasti kondisi keuangan usahanya bukan hanya sekedar usahanya berputar tetapi tidak tau apakah itu untung atau rugi, itulah makna penting dari sebuah pengelolaan keuangan UMKM yaitu membuat pencatatan arus keuangannya secara komputerisasi, namun sayangnya jarang sekali yang membuat laporan keuangan untuk UMKMnya, oleh karena itu dalam pengabdian ini bermaksud untuk memberikan pelatihan serta pendampingan kepada UMKM tentang cara mengetahui posisi keuangan yaitu dengan cara membuat laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah bimbingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana secara digital. Materi yang akan diberikan selama pelatihan dan pendampingan meliputi: (1) memperkenalkan manfaat dari pencatatan dan pembukuan laporan keuangan, (2) pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM sederhana. Hasil luaran dari kegiatan ini adalah UMKM menjadi lebih mengerti akan pentingnya penyusunan laporan keuangan berbasis digital dan telah bersedia secara rutin untuk membuat laporan keuangan sederhana selain itu UMKM diharapkan bisa memperhitungkan secara matang berapa modal dan biaya yang dikeluarkan untuk menentukan laba secara pasti kedepannya.

Kata kunci: Laporan Keuangan Sederhana, Usaha Mikro dan Basis Digital

DIGITAL-BASED SIMPLE FINANCIAL REPORT RECORDING ASSISTANCE FOR PRIVATE MICRO BUSINESSES IN KALIWUNGU VILLAGE, KUDUS REGENCY

Abstract

MSMEs exist in almost every region and even in villages; almost every one of their businesses is a backbone job that is used to support the family; with the current era that is all detailed and digital based, MSMEs need to know for sure that financial condition of their business, not just a rotating business. But don't know whether it's profit or loss, that is the important meaning of MSME financial management, namely making computerized records of financial flows, but unfortunately, very few make financial reports for MSME, therefore in this service, the intention is to provide training and assistance to MSME about how to find out the financial position that is by way of making financial reports. The method used in this activity is guidance and training in preparing simple digital financial reports. Materials provided during the training and mentoring include: (1) introducing the benefits of recording and bookkeeping financial reports, (2) mentoring and training in preparing simple MSME financial reports. The output of this activity is that MSMEs understand more about the importance of compiling digital-based financial reports and are willing to prepare simple financial reports routinely. In addition, MSMEs are expected to be able to carefully calculate how much capital and costs are spent to determine substantial profits in the future.

Keywords: Simple Financial Report, Micro Business and Digital Base

A. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sudah pernah mengalami keterpurukan karena terdampak krisis moneter yang terjadi pada masa lampau yaitu di tahun 1998, keterpurukan ini tidak menjadikan usaha kecil tergoyang malah dia mampu tetap bertahan dan diminati banyak kalangan. Saat ini imbas dari resesi akibat adanya pandemic covid-19 juga sedang melanda Indonesia beberapa tahun belakangan ini menjadikan perekonomian tidak stabil, adanya usaha mikro diharapkan mampu menjadi salah satu usaha yang bisa membangkitkan ekonomi secepat mungkin sehingga mampu keluar dari resesi. Mendasarkan hasil penelitian Ghofirin & Wahyuningtyas (2018) bahwasanya peran UMKM sangat strategis terhadap pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan masyarakat.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM saat ini adalah terkait manajemen pengelolaan dana dari usahanya. Pengelolaan dana merupakan sebuah faktor kunci bagi perjalanan sebuah UMKM apakah akan mencapai sebuah keberhasilan atau kegagalan kedepannya, pengelolaan dana yang belum optimal pada sebuah UMKM sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kualitas sumber daya manusia yang dimiliki masih rendah hal ini seperti temuan dari Mudjiarto, (2013) yang menyatakan bahwa pelaku UMKM saat ini masih beranggapan bahwa sulit menggunakan akuntansi dalam menunjang usahanya, hal itu disebabkan sumber daya yang dimiliki dalam pengelolaan keuangan dan sarana usaha yang dimiliki. Faktor lain yang menyebabkan pencatatan keuangan dari UMKM belum diterapkan menurut Amoaka, (2013) bahwa masih banyak UMKM yang tidak menerapkan praktik akuntansi atau pencatatan keuangan dengan alasan utamanya yaitu praktik akuntansi tidak membawa dampak dan manfaat pada usahanya. Pustapa et al (2019) berpendapat bahwa para pelaku UMKM belum melakukan pembukuan yang tertata dengan baik, sehingga kesulitan dalam menentukan perolehan hasil usahanya, selain itu UMKM tidak mampu dan memahami bagaimana menentukan harga jual yang didasarkan pada harga pesaingnya karena minimnya pemahaman akuntansi dan tidak terkelolanya catatan keuangan.

Pencatatan Keuangan dalam UMKM menjadi sebuah hal yang penting untuk keberlanjutan usahanya. Berdasar hasil temuan dari Linawati et al (2020), menyatakan bahwa saat ini pendampingan untuk melakukan pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan sederhana secara rinci dan benar perlu dilakukan untuk mengembangkan usahanya. Hasil penelitian dari Andarsari (2018) menjelaskan bahwa UMKM masih belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan tepat, hasil penelitian lain dari Sixpria et al (2014) memaparkan bahwasanya penyelenggaraan proses akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan kegiatan yang masih sulit bagi UMKM. Hasil lain ditemukan oleh Farliana et al (2020) menjelaskan bahwa masyarakat yang memiliki literasi

keuangan yang baik mampu membuat keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangannya guna menghadapi tantangan global. Banyak dari hasil penelitian sebelumnya terkait pencatatan dan pelaporan keuangan yang ada di UMKM masih belum baik dan merata, maka dari itu pengabdian ini perlu dilakukan agar semakin banyak UMKM yang sadar akan pentingnya pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan bagi usahanya.

UMKM Putra Usaha yang menjadi sasaran pengabdian ini merupakan usaha yang bergerak dibidang grosir aneka makanan ringan yang letaknya ada di Desa Kaliwungu RT 02 RW 07 Kec. Kaliwungu Kab. Kudus. Putra Usaha saat ini operasional dari kegiatannya berupa pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi berupa aneka snack / cemilan makanan ringan yang biasa dikonsumsi sehari – hari. Hasil dari olahan produk mentah yang di olah diantaranya menjadi biskuit icip – icip, bolu stick, emping, kacang koro, kwaci, keripik pisang, keripik ketela dan berbagai jenis jajan olahan lainnya. Putra Usaha saat ini memiliki tenaga kerja yang membantu operasional pengolahan produk – produknya sebanyak 11 orang, jumlah biaya produksi yang dikeluarkan setiap harinya dari hasil wawancara singkat dengan pemilik dikatakan sekitar 6 juta rupiah per hari, selain itu produk hasil olahan yang dihasilkan sampai saat ini sudah memiliki mitra pemasaran sebanyak 22 Kios yang tersebar di sekitar Kudus, Jepara, Pati dan Demak, tempat distribusi pemasarannya seperti Kios Berkah, Kios Fadillah, Kios Felix dan lainnya (ungkap pemilik). Saat ini putra usaha dalam setiap proses produksi sampai dengan proses penjualan masih belum melakukan pencatatan keuangan secara rapi dan terstruktur padahal dengan biaya pengeluaran yang sebesar itu perhari serta akses distribusinya yang sudah luas maka seharusnya wajib untuk melakukan pencatatan yang terstruktur.

Prospek usaha yang menjanjikan kedepannya bagi Putra Usaha menjadi agak terganggu karena belum melakukan manajemen keuangan yang baik dan pencatatan keuangan yang belum dilakukan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari pengetahuan pemilik dalam melakukan penyusunan laporan keuangan usahanya. Selain itu pemilik usaha hanya melakukan catatan keuangan pribadi sehingga kesulitan menghitung secara pasti laba dan modal yang dikeluarkan bahkan masih sering tercampur dengan kebutuhan sehari – hari.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode langsung ke lokasi pengabdian dengan memberikan beberapa tahapan pelaksanaan dimulai dari penggalan informasi lapangan tempat UMKM beroperasi dan melihat langsung proses produksi serta wawancara awal terkait sistem pengelolaan keuangan yang telah dilakukan, dari proses tersebut maka kami merasa penting untuk memberikan sebuah masukan, pendampingan serta pelatihan agar masalah yang dihadapi UMKM dalam pencatatan keuangannya bisa lebih tertata dan bernilai guna untuk kedepannya. Berikut gambaran sederhana proses pengabdian yang akan kami lakukan:



Gambar 1. Proses Pengabdian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra kegiatan kita adalah UMKM grosir aneka makanan ringan dengan nama Putra Usaha Snack. Lokasi UMKM ini berada di dukuh Winong RT2 RW7 desa Kaliwungu Kabupaten Kudus. Kegiatan operasionalnya mengolah bahan mentah menjadi barang aneka snack makanan ringan. Produk yang dijual diantaranya biskuit icip icip, bolu stick, emping, kacang, koro, kwaci dan berbagai macam snack makanan ringan lainnya. Jumlah tenaga kerja sekitar 11 orang. Jumlah biaya produksi sekitar 6 juta perhari. Distribusi pemasaran yang tetap sekitar 22 kios. Tempat distribusi pemasarannya diantaranya yaitu Kios Berkah, Kios Fadhillah, Kios Felix Sumber Pangan Bu Gipah, Aneka Camilan Kios Sumber Agung. Masalah yang dihadapi oleh pemilik usaha Putra Usaha Snack yaitu kurang memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan pencatatan laporan keuangan dari usahanya meskipun dengan cara sederhana, antara modal dan kebutuhan sehari – hari masih tergabung menjadi satu.

Tindakan atau Intervensi

Adanya pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian mampu memberikan sebuah pemahaman terkait arti pentingnya sebuah pencatatan laporan keuangan berbasis digital yang bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun dengan genggaman tangan.

Analisis Sebelum dan Sesudah Intervensi

Sebelum memastikan kebutuhan yang diperlukan mitra terkait pencatatan laporan keuangan tim pengabdian melakukan analisis situasi dengan tinjauan lapangan dan melihat

proses produksi secara langsung dan berdiskusi dengan pihak terkait terkait usahanya tersebut. Langkah selanjutnya tim pengabdian melakukan FGD internal untuk menentukan dan mencoba memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi yaitu minimnya pengetahuan tentang pencatatan laporan keuangan. Langkah terakhir tim pengabdian kembali ke lokasi pengabdian untuk melakukan simulasi dan praktik secara langsung salah satunya menggunakan aplikasi yang sudah secara resmi disediakan oleh pemerintah yaitu www.lamikro.com/app. Seperti gambar berikut :



Gambar 2. Lamikro

D. SIMPULAN

Kesimpulan

Proses pengabdian masyarakat ini mendapat respon yang positif dan hangat dari pemilik usaha, mereka sangat butuh kegiatan seperti ini yang diharapkan kontinue dari tahun ketahun dengan mengikuti pengembangan usaha dan kebutuhan baik aturan maupun pasar.

Saran

Mengaplikasikan secara rutin praktek pencatatan laporan keuangan sederhana baik ada atau tidak ada pendamping yang mengajari, karena kebutuhan tersebut sepenuhnya adalah untuk pemilik usaha akan tetapi tidak menutup kemungkinan kami pihak abdimas selalu akan memberikan waktu dan ilmunya untuk keberlanjutan usaha pada usaha tersebut.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama kami ucapkan terima kasih kepada pimpinan Universitas tempat kami bernaung yang telah memberikan izin dan dukungan baik materiil dan moril untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini, kedua kami ucapkan terima kasih kepada pak Arief Ulianto selaku pemilik Putra Usaha yang telah menerima kami untuk melakukan kegiatan ini, semoga apa yang kami berikan

bisa bermanfaat untuk usahanya menjadi lebih baik lagi. Terakhir kami ucapkan terima kasih kepada tim abdimas bu Winarsih dan bu Retno yang menjadi bagian dari tim yang luar biasa ini, sehingga kegiatan ini berjalan sesuai rencana.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Amoaka, Gilbert Kwabena, (2013). Accounting Practices of SMEs: a Case Study of Kumasi Metropolis in Ghana. *International Journal of Business and Management*; Vol. 8, NO. 24
- Andarsari, P. R. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Sentra Industri Kripk Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 59-64.
- Farliana, N., Khasan, S., Indri, M., & Hanif, H. (2020). Optimalisasi Pemberdayaan Narapidana Lembaga Perasyarakatan Terbuka Melalui Literasi Keuangan. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(1), 11-23.
- Ghofirin, M. dan W.E.T. (2018). Pelatihan Akuntansi Sederhana untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Community Development Journal (CDJ)*, 2(1).
<https://doi.org/10.33086/cdj.v2i1.358>
<https://lamikro.com/app>
- Linawati, Erna Puspita, Sigit Puji Winatko & Sugeng. (2020). Pelatihan Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan bagi Wirausaha Baru Kabupaten Nganjuk. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung*. PP. 203-2011.
- Mudjiarto, Aliaras Wahid, (2013). *Kewirausahaan Motivasi dan Prestasi dalam Karier Wirausaha*, Penerbit UIEU University Press, Jakarta, 2013.
- Pustapa, P., Riandra, A., & Aisyah, R. (2019). Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi UMKM Kota Madya Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1(1), 8-12.
- Sixpria, N., Suhartini, T., & Warsini, S., (2014). Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dalam Proses Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).